

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh konsep diri akademik terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UPI pada 337 responden, dapat disimpulkan bahwa pengaruh konsep diri akademik tergolong kecil. Konsep diri akademik dapat berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik dikarenakan mahasiswa yang memiliki konsep diri akademik positif cenderung lebih positif, termotivasi dan lebih siap menghadapi tantangan selama berada di perkuliahan, sehingga mereka cenderung lebih berfokus pada kemampuan yang dimilikinya dan cenderung tidak melakukan kecurangan. Selain itu aspek konsep diri akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan seperti *academic confidence* dan *academic effort* cenderung positif sehingga hal tersebut memberikan dampak terhadap konsep diri akademik yang menjadi positif.

#### **B. Implikasi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam memprediksi perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UPI. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperkaya hasil penelitian psikologi pendidikan mengenai konsep diri akademik dan kecurangan akademik.

#### **C. Rekomendasi**

Penelitian ini direkomendasikan untuk Dekan Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai acuan untuk evaluasi akademik mahasiswa. Serta dapat menjadi landasan untuk membuat program-program mengenai penanganan kecurangan akademik.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa konsep diri akademik positif pada mahasiswa dapat dijadikan sebagai *tools* atau sarana untuk mengurangi perilaku kecurangan akademik. Hal tersebut dapat dipergunakan oleh dosen pembimbing akademik (PA) dalam memberikan dukungan secara berkala kepada mahasiswa bimbingannya untuk meningkatkan motivasi, dan kepercayaan diri mahasiswa agar mereka mampu untuk melihat dirinya lebih positif dan dapat mengembangkan kemampuan akademik serta strategi kognitif untuk mencapai tujuan akademik tanpa melakukan kecurangan.

Untuk peneliti selanjutnya, apabila ingin mempelajari mengenai kecurangan akademik maka akan lebih bermakna apabila dilakukan secara longitudinal, karena untuk topik kecurangan akademik akan lebih berarti apabila penelitian dilakukan secara longitudinal, dan untuk mengetahui perubahan perilaku kecurangan akademik partisipan. Kemudian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai perbandingan kecurangan akademik pada mahasiswa SNMPTN, SBMPTN, UM, dan di fakultas lainnya yang berada di Universitas Pendidikan Indonesia.